

## V.KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Tingkat kebuntingan pada uji punyakoti menunjukkan hasil yang baik pada umur kebuntingan ke-42 diperoleh tertinggi pada P2 22 ekor (56,41%), P1 21 ekor (53,85%) dan terendah P3 18 ekor (46,15%). Dan untuk hasil yang lebih baik lagi pada hari ke-63 P1, P2 dan P3 didapatkan hasil yang sama yaitu 28 ekor (71,79%) ternak bunting.
- Tingkat Akurasi kebuntingan menggunakan metode punyakoti diperoleh hasil yang baik pada hari ke-42 tingkat akurasi tertinggi P2 (78,57%), P1 (75,00%) dan P3 (64,28%). Pada hari ke-63 akurasi kebuntingan pada P1 P2 P3 (100%).
- Tingkat sensitivitas deteksi kebuntingan uji punyakoti hari ke-42 diperoleh sensitivitas tertinggi pada P2 22 ekor (56,41%), P1 21 ekor (53,85%) dan P3 18 ekor (46,15%). Untuk hasil yang lebih baik sebaiknya dilakukan pada hari ke-63 P1, P2 dan P3 didapatkan hasil yang sama yaitu 28 ekor (71,79%) ternak bunting.



### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan menggunakan biji kacang hijau untuk mendeteksi kebuntingan menggunakan uji punyakoti pada ternak kerbau pasca IB.